

ABSTRAK

Masjid Asal Penampaan di Kabupaten Gayo Lues merupakan masjid tertua di wilayah pedalaman Gayo yang merepresentasikan dinamika arsitektur vernakular dan akulturasi antara nilai-nilai Islam dengan kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tipologi arsitektur Masjid Asal Penampaan, meliputi bentuk, organisasi ruang, struktur, dan ornamen, serta mengungkap makna simbolis di baliknya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kerangka teori tipologi arsitektur (Rafael Moneo), arsitektur vernakular dan determinisme budaya (Amos Rapoport), serta simbolisme arsitektur (Charles Jencks). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Asal Penampaan merepresentasikan (Tipe) arsitektur masjid vernakular Nusantara yang beradaptasi dengan konteks sosio kultural dan fisik alam Gayo, bukan tiruan literal (Model) arsitektur Timur Tengah. Organisasi ruangnya membentuk hierarki zonasi yang jelas dari area profan menuju sakral. Elemen struktur didominasi oleh sistem tiang kayu lokal (4 soko guru dan 12 tiang penunjang) dengan sistem pasak. Bentuk atap tajug bertingkat dua dan ornamen motif flora/geometris khas Gayo mencerminkan prinsip anikonisme Islam. Secara simbolis, bangunan ini menerapkan konsep Kode Ganda (Double Coding), di mana bentuk arsitektur masa lalu diberi makna teologis baru. Kesimpulannya, Masjid Asal Penampaan merupakan manifestasi fisik dari determinan budaya masyarakat Gayo yang memiliki genius loci kuat sebagai warisan budaya yang menyatukan fungsi spiritual dan kohesi sosial.

Kata Kunci: Tipologi Arsitektur, Masjid Asal Penampaan, Arsitektur Vernakular, Akulturasi Budaya, Simbolisme Arsitektur.